

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan mengajar yang inovasi merupakan keterampilan dari seorang guru dalam pembelajaran, pada dasarnya guru memiliki wawasan ilmu luas karena ilmu yang luas sangatlah penting. Seorang guru harus selalu meningkatkan mutu pendidikannya agar selalu berkembang terutama pada pendidikan Islam, di setiap sekolah di Indonesia pendidikan agama Islam pastilah wajib ada. Dan Fiqih termasuk ada didalamnya. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam di Indonesia maka perlunya guru yang profesional.

Fiqih Ibadah merupakan pembelajaran pendidikan agama Islam yang penting. Salah satunya yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta. Fiqih itu sendiri adalah ilmu yang mempelajari dan mengetahui hukum-hukum dan syariat agama Islam.<sup>1</sup> Dengan adanya pembelajaran Fiqih Ibadah di tingkat sekolah menengah keatas merupakan hal mendasar dimana Fiqih merupakan aturan-aturan dan tata cara beribadah umat Islam telah ditetapkan di al-Quran. Terkhusus pada SMK Muhammadiyah 1 Surakarta yang mana keseluruhan siswanya laki-laki layak mendapatkan ilmu Fiqih Ibadah karena kelak menjadi seorang imam dalam keluarganya.

SMK Muhammadiyah Surakarta dengan seiringnya perkembangan zaman, berkembang pula ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin

---

<sup>1</sup> Burhanuddin, *Fiqih Ibadah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 18.

canggih dan mutu pendidikan yang dituntut lebih maju. Maka secara otomatis pola pikir masyarakat berkembang disetiap aspek. Sehingga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Karena dengan berkembangnya pola pikir masyarakat, guru dituntut lebih inovasi dalam bidang pendidikan. Tidak tradisional lagi, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah yang biasa dilakukan dari dulu hingga sekarang. Inovasi yang disebutkan itu tidak terlepas dari peran guru melakukan inovasi strategi pembelajaran di kelas sesuai kurikulum 2013. Karena guru yang inovasi merupakan peran terbesar atas keberhasilan pembelajaran.

Peneliti lebih memilih SMK Muhammadiyah 1 Surakarta karena sekolah yang *full day* ini menerapkan dari pembelajaran Fiqih Ibadah, ilmu yang tersampaikan pada proses KBM diterapkan di lingkungan sekolahnya, yakni menerapkan membaca al-Quran dipagi hari, mewajibkan shalat berjamaah pada waktu dhuhur, asar dan pada shalat jumat yang dilaksanakan berjamaah di masjid hingga di halaman-halaman masjid dan sebagian ke lapangan upacara. Aturan yang diterapkan pada guru yaitu setiap jumat pagi di minggu genap pengajian dan adapun aturan siswa yang terlihat yakni gerbang sekolah saat pulang tidak dibuka apabila shalat asar berjamaah belum selesai.

Dikurikulum 2013, guru dituntut agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan inilah guru mengalami berbagai hambatan. Adapun permasalahan di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta saat ini adalah siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, Maka penulis

mengidentifikasi hambatan siswa terutama mata pelajaran Fiqih Ibadah dalam mengubah tingkah laku siswa dalam berfikir dan bertindak sesuai kurikulum yang di ajarkannya, untuk mengikuti masalah tersebut guru perlu menerapkan strategi pembelajaran. Strategi *information search* merupakan strategi alternatif (aktif).

Peran guru dibutuhkan bukan hanya memberi ilmu sebagai materi dalam pembelajaran, namun sangat penting apabila guru di dalam mengajar dapat memudahkan siswa untuk memahami dengan cepat, bahkan membangkitkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran, guru juga mempunyai tanggung jawab yakni dengan keberhasilan pembelajaran siswa SMK Muhammadiyah 1 Surakarta terutama kelas X agar mata pelajaran Fiqih Ibadah memiliki peningkatan nilai hasil belajar yang signifikan. Disitulah permasalahan guru yang mana dengan strategi *information search* harus dapat mendorong minat belajar siswa dan dengan hasil belajar yang sesuai standar kompetensi (KKM).

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis mengangkat masalah dalam strategi pembelajaran agar minat siswa meningkat dalam pembelajaran dengan ini menulis mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *information search* untuk Meningkatkan Minat dan Keberhasilan Pembelajaran Fiqih Ibadah (Studi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam setiap penelitian diperlukan kejelasan dari masalah yang menjadi objek peneliti. Agar dapat efektif dalam penelitian maka perlu dirumuskan masalahnya yakni :

1. Bagaimana penerapan strategi *information search* di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Surakarta ?
2. Apakah strategi *information search* dapat meningkatkan minat dan keberhasilan pembelajaran kelas X mata pelajaran Fiqih Ibadah di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta ?

## **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin peneliti capai dari penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi *information search* di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan apakah penerapan strategi pembelajaran *information search* dapat meningkatkan minat belajar siswa dan keberhasilan pembelajaran Fiqih Ibadah kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas peneliti harus mempunyai manfaat atau kegunaan pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat teoritik

Memberikan sumbangan terhadap pelajaran Fiqih Ibadah khususnya mengenai minat dan efektifitas pembelajaran melalui penerapan strategi *information search*.

## 2. Manfaat praktis

### a. Manfaat bagi peserta didik

- 1) Meningkatkan minat dan hasil belajar Fiqih Ibadah pada kelas X SMK Muhammadiyah 1 Surakarta.
- 2) Meningkatkan pengetahuan peserta didik mencari ilmu dari berbagi sumber yang di peroleh untuk didiskusiakan melalui penerapan strategi *information search*.
- 3) Meningkatkan penguasaan materi Fiqih Ibadah dengan mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Manfaat bagi guru

- 1) Memberikan pengetahuan baru bagi guru mengenai pembelajaran yang aktif dan inovatif.
- 2) Memberikan gambaran bagi guru mengenai pentingnya penerapan strategi yang beragam untuk membuktikan minat dalam rangka meningkatkan keberhasilan pembelajaran Fiqih Ibadah kelas X.

- 3) Membantu guru untuk menghidupkan suasana kelas yang menjadikan bentuk pembelajaran yang aktif dan hasil pembelajaran yang sesuai standar kompetensi.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Memberikan acuan penggunaan model pembelajaran yang aktif yaitu dengan strategi *information search* dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- 2) Membantu meningkatkan keberhasilan pembelajaran siswa dengan strategi pembelajaran yang afektif dan meningkatnya mutu sekolah.

d. Manfaat bagi peneliti dan peneliti berikutnya

- 1) Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah pengalaman secara langsung dalam penggunaan strategi *information search* yang baik dan benar dalam proses pembelajaran.
- 2) Diharapkan dapat memberikan sumbangan positif mengenai strategi pembelajaran *information search* dan selanjutnya supaya peneliti lain mengkaji dan melelit strategi aktif lain.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data yang digunakan berasal dari lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian metode kualitatif karena data yang

dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka hal itu disebabkan penerapan metode kualitatif.<sup>2</sup>

## **2. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari tempat penelitian. Dalam memperoleh data, data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari orang yang bersangkutan baik itu melakukan wawancara maupun observasi, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian baik itu dokument pribadi maupun dokumen lembaga (instansi).<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua sumber data yaitu sekunder dan primer seperti dijelaskan di atas. Sumber data primer pada penelitian ini guru yang berkaitan yaitu guru mata pelajaran Fiqih Ibadah dan siswa kelas X. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen sekolah baik berupa tulisan, file, ataupun gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian.

## **3. Tempat dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian disini adalah guru dan siswa. Guru yang dimaksud disini adalah guru mata pelajaran Fiqih Ibadah yaitu bapak Marsahit. Adapun siswa yang dimaksud adalah siswa kelas X A, XC,

---

<sup>2</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 11.

<sup>3</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 87.

XE yang terdiri dari kelas dengan jumlah siswa orang 68 siswa, tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dari data-data yang dibutuhkan penelitian maka dilakukan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data sesuai keadaan lapangan. Terdapat tiga tehnik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dari kualitatif yang digunakan dalam penelitian meliputi :

##### a. Metode wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan informasi yang utama dalam kajian pengamatan. Bentuk wawancara dilakukan yaitu tanya jawab secara lisan dan jawaban disimpan secara tertulis, rekaman, video atau media elektronik lainnya. Wawancara bisa bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung ditujukan langsung kepada orang yang di butuhkan dalam keterangan atau data dalam penelitian. Sedangkan wawancara tidak langsung yaitu wawancara yang ditujukan kepada orang orang yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai data yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Wawancara percakapan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) orang yang mengaajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) orang

---

<sup>4</sup> Mohammad Mustari, *Pengantar Metodologi Pendidikan* (Yogyakarta: laksBang PRESSindo, 2012), 56.



yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.<sup>5</sup> Adapun data wawancara dengan pengumpulan data primer yang dilaksanakan melalui wawancara dilakukan pada guru dan siswa kelas X yang melaksanakan pembelajaran Fiqih Ibadah secara lisan.

Pedoman wawancara dilakukan agar selama proses wawancara tidak keluar dari masalah dan tujuan penelitian. Adapun metode wawancara memperoleh data dari hasil wawancara yaitu data wawancara mengenai faktor mempengaruhi minat, data wawancara latar belakang guru menggunakan strategi *information serch*, data wawancara proses pembelajaran dengan strategi *information search*.

b. Metode observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati atau mengikuti sebagai proses mencari data sesuai tujuan yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.<sup>6</sup> Metode observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan.

Data observasi ini memantau keadaan secara fenomenal dalam proses pembelajaran Fiqih Ibadah di kelas. Observasi ini bertujuan memperoleh data dari hasil pengamatan dalam penerapan strategi pembelajaran *information search* yang diterapkan guru, dari keadaan awal hingga keadaan akhir di kelas X dalam mata pelajaran Fiqih Ibadah SMK Muhammadiyah 1 Surakarta. data observasi di peroleh dari penelitian kelas XA, XC dan XE.

---

<sup>5</sup> Haris Hardiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta Selatan: Salemba Hurnnandika, 2012), 118.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 131.

### c. Metode dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang lalu. Dokumen dapat berwujud catatan, sejarah biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen juga berbentuk seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>7</sup>

Data dokumen pengumpulan data dari sumber data tertulis yaitu sejarah SMK Muhammadiyah 1 Surakarta, daftar keseluruhan siswa, daftar struktur organisasi SMK Muhammadiyah 1 Surakarta, daftar nilai keberhasilan mata pembelajaran Fiqih Ibadah dan data RPP.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis data kualitatif. Berfikir deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Dengan kata lain deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.<sup>8</sup> Dan kegiatan menarik kesimpulan yakni menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang didasari oleh bukti perolehan data penelitian. Dan penarikan data menggunakan cara berfikir yang diambil dari teori yang kemudian dicocokkan dengan data.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 40.